

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di PT. XYZ dalam optimalisasi pengendalian persediaan produk organik dapat disimpulkan bahwa:

1. Penetapan jumlah produk organik klasifikasi A untuk 1 tahun kedepan, diperlukan perhitungan peramalan metode jaringan syaraf tiruan yang lebih akurat sehingga tingkat error yang lebih kecil dibanding metode *time series*. Salah satu pengolahan data produk organik klasifikasi A Beras Konyaku 1 kg mengalami kenaikan permintaan optimal pada nilai 9 *epoch*/iterasi dengan nilai MSE sebesar 0.0032865 dan koefisien korelasi sebesar 0.92595. MAPE yang dihasilkan dari produk ini sebesar 44 yang dimana metode peramalan yang dilakukan sudah baik atau dapat dikatakan layak. Sehingga, untuk prakiraan 127 produk organik klasifikasi A pada awal periode bulan Juli 2022 sampai bulan Juni 2023 rata-rata akan mengalami fluktuatif penjualan.
2. Jumlah persediaan metode *min-max stock* produk Beras Konyaku 1 kg pada level maksimum adalah 50 pcs dan level minimum adalah 32 pcs dengan *safety stock* didapatkannya 13 pcs/bulan, kuantitas pemesanan dan titik pemesanan kembali produk ini pada tiap bulannya yaitu 38 pcs/bulan dan 32 pcs/bulan. Frekuensi pemesanan pada produk ini yaitu 33 kali dalam 1 tahun atau 12 bulan. Hal ini menyimpulkan bahwa metode *min-max stock* adalah metode yang optimal untuk penentuan level maksimum dan minimum persediaan dan menghindari *stockout*.
3. Perbandingan metode *min-max stock* dengan metode pengendalian persediaan kebijakan perusahaan tersebut sangat jauh berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari TIC (*Total Inventory Cost*) dari kedua metode tersebut yaitu pada contoh produk organik Beras Konyaku 1 kg dengan metode *min-max stock* sebesar Rp 221,103,111 dan metode perusahaan yang sedang diterapkan sebesar Rp 240,465,522. Perbedaan ini disebabkan

karena pada metode kebijakan perusahaan tidak memperhitungkan untuk kebutuhan *safety stock* apabila terjadinya kekurangan persediaan atau *stockout* yang dimana dengan adanya metode *min-max stock* ini tidak menimbulkan peningkatan biaya yang dilihat bahwa metode *min-max stock* ini memberikan suatu persediaan atau *safety stock*.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis yang ditujukan kepada PT. XYZ sebagai masukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pengendalian persediaan produk organik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Disarankan PT. XYZ menggunakan perhitungan dalam pengendalian persediaan level maksimum dan minimum, *safety stock*, *reorder point*, maupun *quantity order* untuk mengoptimalkan sistem pengendalian persediaan.
2. Disarankan PT. XYZ menggunakan metode *min-max stock* guna menghindari *stockout* pada gudang.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis pengendalian persediaan, sebaiknya lebih dilakukan perincian metode yang digunakan.